

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DENGAN MINAT MEMBACA SISWA DI SD (SEKOLAH DASAR) KOTA BUKITTINGGI

Dinda Yulia, Duryati
Universitas Negeri Padang
e-mail: Dindayulia527@gmail.com

Abstract: *Correlation between parental social support with interest in reading among students in primary schools in Bukittinggi.* The aims is to determine correlation between parental social support and interest in reading. This research uses quantitative correlational designs. Sample in this study are 60 grade V elementary school students in 3 Bukittinggi using purposive sampling techniques. Researchers took 6 schools in 3 sub-districts of the city of Bukittinggi, of which one district consisted of 2 elementary schools. This study uses the scale of parental social support and reading interest scale with the values obtained $a = 0.963$ and $a = 0.963$. Data is processed using statistical product moment techniques. Hypothesis testing found that the correlation coefficient $p = 0.000$ ($p < 0.01$) its means H_a Hypothesis is accepted “corelation between parental social support and interest in reading”

Keyword: Parental social support, interest in reading, education

Abstrak: Hubungan dukungan orangtua terhadap minat membaca pada siswa di SD (Sekolah Dasar) Kota Bukittinggi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan sosial orangtua dengan minat baca. Desain yang digunakan adalah kuantitatif korelasional. Sampelnya adalah siswa-siswi kelas V SD di 3 kecamatan kota Bukittinggi yang berjumlah 60 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Peneliti mengambil 6 sekolah di 3 kecamatan kota Bukittinggi, yang mana satu kecamatan terdiri dari 2 SD. Penelitian menggunakan alat ukur dukungan sosial orangtua dan alat ukur minat membaca dengan nilai yang didapatkan $\alpha = 0,963$ dan $\alpha = 0,963$. Data diolah dengan menggunakan teknik statistik *product moment*. Uji hipotesis didapatkan nilai koefisien korelasi $p = 0,000$ ($p < 0,01$) artinya bahwa H_a diterima “ada hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan minat membaca”

Kata kunci: Dukungan sosial orang tua, minat membaca, pendidikan

PENDAHULUAN

Membaca sangat diperlukan sebagai keterampilan seseorang dalam berinteraksi dalam kehidupan. Dengan membaca seseorang dapat menjadi penerus bangsa yang pintar, kritis dan juga kreatif. Membaca membuat seseorang mendapatkan sumber ilmu pengetahuan dan informasi. Menurut Poerwadarminta (1984) membaca adalah melafalkan sebuah tulisan yang dilihat oleh mata. Tulisan menjadi poin penting dalam membaca. Poin yang didalamnya berupa kata menjadi kalimat, kalimat menjadi paragraf .

Berdasarkan hasil KKMMU dari dinas kearsipan Sumbar Sosy Findra mengatakan tingkat untuk gemar membaca Sumatera Barat berada dikategori cukup rendah yaitu 41-60%. Hasilnya dari penelitian dengan melibatkan 644 subjek di kabupaten/kota di Sumatera Barat yakni Padang, Padang Panjang, Agam, Solok, Pasaman, Padang Pariaman, Payakumbuh. Penyebab rendahnya minat baca dapat dipengaruhi beberapa faktor. Pertama, di Indonesia rendahnya pembelajaran berbasis anak membaca buku, rendahnya informasi untuk melakukan pekerjaan rumah dengan buku dan rendahnya apresiasi karya sastra. Kedua, budaya membaca yang belum diwariskan sebelumnya. Seperti terbiasa mendengarkan dan belajar dari dongeng, kisah adat-istiadat serta tidak terbiasanya mencari informasi

melalui bacaan. Ketiga, masih rendahnya sumber sarana bacaan ditambah dengan rendahnya minat masyarakat dalam membeli buku, berkunjung ke toko buku serta membeli buku belum menjadi kebutuhan. Keempat, keterbatasan sumber daya manusia yang berhubungan dengan membaca (Jahja, 2006).

Dukungan orang tua dapat berupa pemenuhan kebutuhan psikis. Seperti, memberikan dorongan, motivasi, semangat, kasi sayang dan pengarahan. Sarafino (1994) menyatakan teori dukungan orang tua meliputi lima bagian pokok diantaranya; dukungan emosional yang berkaitan dengan emosional anak, dukungan penghargaan atau *achievement* yang berkaitan dengan penghargaan positif pada anak, dukungan informasi, dukungan instrumental yang berkaitan dengan pemberian sesuatu yang nyata, dukungan jaringan yang berkaitan dengan perasaan dan sebagai bagian dari kelompok/lingkungan. Didukung oleh penelitian Pratiwi (2018) jika dukungan dari orang tua bisa menaikkan prestasi belajar dengan cara orang tua berkoordinasi serta memantau perkembangan anak disekolah melalui guru/pendidik.

Didukung oleh penelitian Klauda dan Wigfield (2012) menyatakan bahwa 63% keberhasilan membaca anak merupakan hasil dari interaksi antara anak dan orang tua

serta teman sebaya. Dengan adanya interaksi tersebut dapat membantu anak dalam membaca, menciptakan umpan-balik dalam meningkatkan keterampilan membaca, meningkatkan kemampuan membaca aktual serta meningkatkan kepercayaan diri anak ketika membaca. Untuk memperkuat penelitian ini peneliti melakukan wawancara.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas 4-5 di 8 sekolah dasar negeri di kota Bukittinggi didapatkan hasil bahwa sebanyak 59 orang siswa sekolah dasar negeri kelas 4-5 memiliki minat kurang dalam membaca, hal ini disebabkan berbagai macam faktor, diantaranya dukungan orangtua yang rendah, faktor lingkungan sekitar, pengaruh teman sebaya. Berdasarkan hasil wawancara peneliti lakukan dengan 30 orang siswa sekolah dasar negeri didapatkan hasil bahwa minat membaca siswa sangat kurang, mereka lebih banyak menghabiskan waktu bermain dan dari hasil wawancara peneliti dengan siswa mengenai keterlibatan orangtua dalam proses belajar termasuk membaca, terdapat 12 orang anak yang orangtuanya berpartisipasi serta menjadi guru bagi anaknya di rumah, terdapat 10 orang anak yang mengatakan bahwasanya orangtua kurang berpartisipasi, terdapat 8 anak yang mengatakan bahwa orangtuanya lepas tangan terhadap proses belajar dan

membaca nya. Berdasarkan hasil pemaparan latar belakang di atas, fenomena, temuan penelitian, wawancara serta penelitian terdahulu. Peneliti tertarik meneliti “Hubungan dukungan sosial orangtua terhadap minat membaca siswa-siswi SD (Sekolah Dasar) di Bukittinggi”

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Perolehan hasil dari penelitian kuantitatif berupa angka dengan bantuan statistik. Desain yang digunakan berupa penelitian korelasional yang bertujuan untuk melihat keterkaitan antara dua variabel. Penelitian korelasional merupakan penelitian untuk melihat suatu hubungan antara satu dengan yang lain (Yusuf, 2005).

Sampel yang di gunakan pada penelitian ini adalah murid kelas V SD (Sekolah Dasar) di Bukittinggi yang berusia 10 hingga 11 tahun. Kemudian diambil melalui klaster 3 kecamatan di Kota Bukittinggi. Dalam pengambilan sampel digunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu. Kriterianya yang diharapkan dari penelitian ini adalah murid-murid yang sedang berada di bangku sekolah dasar SD kelas V dan kelas IV serta sedang menjalani

tahap ketiga, murid sudah bisa memperoleh informasi dari berbagai sumber baik materi tertulis, dan diaplikasikan kedalam kurikulum di Sekolah.

Azwar (2007) mengatakan bahwa dalam skala psikologi, di perlukan suatu pengujian validitas guna untuk memperoleh keakuratan dari data yang sudah didapatkan dari penelitian dan juga sudah berjalan sebagaimana alat ukur tersebut digunakan berdasarkan fungsi ukurnya. Skala yang dipakai disini menggunakan lima aspek yang diutarakan oleh Sarafino. Aspek tersebut diantaranya aspek dukungan; instrumental, emosional, penghargaan, informasi dan jaringan (Sarafino & Smith, 1994).

Peneliti ini menggunakan validitas. Jenis validitas yang digunakan adalah validitas isi. Menurut Sumadi (2012), validitas isi ditegakkan dengan cara menelaah dan merevisi butir item berdasarkan bantuan pendapat professional (*professional judgement*) dan dilakukan sebelum pelaksanaan uji coba alat ukur.

Menurut Azwar (2007) nilai reliabilitas skala diukur dengan cara mencari *alpha cronbach*. Apabila hasil pengukuran mendekati 0,1 maka artinya semakin tinggi nilai koefisien reliabilitas. Adapun cara untuk menghitung *alpha cronbach* dapat dilakukan dengan program perangkat lunak

statistik (SPSS). Berdasarkan sebaran data dari skala dorongan sosial orang tua dan minat membaca didapatkan hasil reliabilitas dengan nilai $\alpha = 0,963$ untuk skala dukungan sosial dan nilai $\alpha = 0,939$ untuk skala minat membaca. Berarti nilai *alpha* telah mendekati angka 1 yang artinya skala yang digunakan sangat reliabel.

Tujuan dalam penelitian ini adalah guna untuk melihat hubungan antara kedua variabel yaitu variabel dukungan sosial orang tua dan variabel minat membaca. Tujuan lain dari penelitian ini adalah untuk menjawab hipotesis apakah hipotesis H_a (terdapat hubungan) ataupun hipotesis H_0 (tidak terdapat hubungan). Untuk melihat apakah tujuan dalam penelitian ini sesuai dengan yang peneliti harapkan, peneliti membuktikan hipotesis tersebut menggunakan teknik statistik berupa *product moment* dari Pearson. Analisis data dibantu menggunakan program SPSS yang kemudian data analisisnya akan diinterpretasikan kedalam angka-angka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Subjek dalam penelitian ini yang dipilih berdasarkan teknik pengambilan sampel yang berupa teknik *purposive sampling*. Subjek berjumlah 60 siswa pada siswa kelas V SD di kota Bukittinggi. Subjek penelitian diminta untuk mengisi angket dengan dua

skala penelitian yang telah ditentukan yaitu alat ukur dukungan sosial orang tua dan alat ukur minat baca.

Deskripsi data penelitian merupakan gambaran mengenai subjek penelitian yang ditemukan dilapangan. Skor rerata hipotetik dan rerata empiris diperoleh melalui skala dukungan sosial orang tua dan minat membaca. Deskripsi data dalam penelitian

ini dilihat dari nilai *mean score* dan standar deviasi (SD) pada masing-masing variable. Adapun data rerata hipotetik, rerata empirik dan standar deviasi (SD) dari dua variabel yaitu variabel dukungan sosial orang tua dan variabel minat baca, berikut ini peneliti dapat gambarkan kedala tabel dibawah ini, sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Rerata Hipotetik dan Rerata Empiris Skala Dukungan Sosial Orangtua dan Minat Membaca

Variabel	Skor Hipotetik				Skor Empiris			
	Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
Dukungan Sosial Orangtua	34	136	85	17	84	116	101,26	7,80
Minat Membaca	15	60	37,5	7,5	32	56	44,4	5,01

Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa Rerata empiris dari variabel dukungan sosial orangtua lebih besar dari pada rerata hipotetiknya yaitu sebesar 101,26 berbanding 85. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum skor rerata empiris subjek penelitian lebih besar daripada skor rerata hipotetik penelitian. Sedangkan skor rerata empiris dari variabel minat membaca juga lebih besar daripada skor rerata hipotetiknya yaitu sebesar 44,4 berbanding 37,5. Hal ini juga menunjukkan bahwa secara umum skor rerata empiris subjek penelitian lebih besar daripada skor rerata hipotetik penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil skor rerata empirik dukungan sosial orangtua lebih tinggi dibandingkan skor rerata hipotetiknya. Artinya subjek dalam penelitian ini memiliki bentuk penerimaan dari individu atau kelompok terhadap individu lain yang mengakibatkan munculnya persepsi terhadap dirinya, bahwasanya ia dihargai, disayangi, dan diperhatikan, yang mencakup dukungan; instrumental, jaringan, penghargaan, informasi dan emosional yang tinggi dibandingkan populasi pada umumnya. Hasil penelitian bahwasanya skor rerata empirik minat membaca lebih tinggi di bandingkan skor rerata hipotetiknya.

Maknanya, subjek dalam penelitian ini, memiliki minat membaca dalam kesadaran, perhatian, rasa senang dan frekuensi membaca yang tinggi dibandingkan populasi pada umumnya.

Kategorisasi penelitian ini didapatkan bahwa siswa SD subjek secara umum memiliki dukungan sosial orangtua dalam kategori tinggi sebanyak 37 orang (61%). Selebihnya berada dalam kategori sedang, rendah dan sangat tinggi. Sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa subjek tidak ada yang masuk kedalam kategori sangat rendah. Sehingga hal ini dapat menjadi informasi bagi peneliti bahwa subjek yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah subjek yang mempunyai dukungan sosial dari orangtua yang baik/positif atau tinggi.

Subjek secara umum memiliki minat membaca dalam kategori tinggi sebanyak 37 orang (61,7%). Selebihnya berada dalam kategori sedang, rendah dan sangat tinggi. Sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa subjek dalam penelitian ini tidak ada yang masuk kedalam kategori sangat rendah. Sehingga hal ini dapat menjadi informasi bagi peneliti bahwa subjek yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah subjek yang mempunyai kemampuan minat baca yang bagus, baik atau tinggi pada anak.

Adapun untuk menguji sebaran data digunakan metode nonparametrik tes yaitu *One Sample Test* dari *Kolmogorov Smirnov* yang dianalisis dengan bantuan program statistik. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa *Asym. Sig (2-tailed)* untuk *unstandardized residual* sebesar 0,200, dapat disimpulkan bahwa nilai *Asym.Sig (2-tailed)* dalam penelitian ini taraf signifikannya ($\alpha = 0,05$). Sehingga, dapat peneliti simpulkan bahwa hasil dari analisis data penelitian ini menunjukkan data terdistribusi secara normal, karena syarat data terdistribusi normal sudah didapatkan maka analisis regresi linear sederhana selanjutnya dapat digunakan.

Selanjutnya data dianalisis lagi menggunakan pengujian Linieritas menggunakan *Test For Linearity*. Didapatkan hasil dari pengujian linieritasnya sebesar taraf signifikansinya 0.05. Sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa variabel dari penelitian ini mempunyai hubungan yang linier, dengan acuan apabila $F_{\text{Hitung}} < F_{\text{Tabel}}$ maka data tersebut dikatakan linier atau sebaliknya.

Penelitian ini didapatkan hasil bahwa signifikansi besar 0,05 ($\alpha=5\%$) atau ($0,379 > 0,05$) dan nilai $F_{\text{Hitung}} < F_{\text{Tabel}}$ yaitu $1,110 < 4,00$ yang artinya dikatakan data ini mempunyai hubungan yang linier dan signifikansi. Uji korelasi penelitian bertujuan

untuk melihat variasi dalam satu variabel dengan variasi pada variabel lainnya. Sehingga nantinya peneliti dapat simpulkan berdasarkan perolehan data apakah terdapat hubungan antar variabel. Pada nilai sigifikansi dukungan sosial orangtua dan minat membaca adalah 0.000, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial terhadap minat baca di SD Kota Bukittinggi.

Pembahasan

Tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk melihat keterkaitan variabel dukungan sosial dan minat baca pada siswa SD di Kota Bukittinggi. Berdasarkan perolehan analisis data terjawab hipotesis H_a atau adanya hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan minat baca di SD Kota Bukittinggi. Semakin tinggi dukungan sosial orang tua pada anaknya maka akan meningkat dan tinggi pula minat baca pada anak. Analisis ini memiliki makna yaitu segala bentuk penerimaan dari siswa terhadap dirinya sendiri bahwasanya ia mempersepsikan dirinya disayangi, dihargai dan diperhatikan dapat menentukan keberhasilan siswa akan rasa ketertarikan pada simbol atau isi bacaan tanpa ada unsur keterpaksaan.

Penelitian yang menunjukkan adanya keterkaitan dukungan sosial orang tua terhadap minat baca yaitu penelitian yang

dilakukan Romafi dan Musfiroh (2015) yang mengatakan bahwa minat membaca siswa serta kemampuan siswa dalam pemahaman membacapada murid kelas VIII SMPN di Brebes ternyata memiliki hubungan yang positif jika sebagai orang tua memberikan fasilitas dan pemberian tugas membaca pada anaknya.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Setiawan (2016) di SMPN 3 Sewon didapatkan bahwa dukungan sosial orang tua, guru di sana tergolong baik atau tinggi. Hal ini karena, orang tua serta guru memberikan dukungan kepada anaknya berupa dukungan; instrumental, informasi, jaringan, penghargaan, dan yang paling dominan dukungan yang diberikan adalah dukungan emosional.

Penelitian yang mendukung lainnya juga ikut mendukung adalah penelitian dari Yetti (2012) diperoleh bahwa status sosial orang tua mempengaruhi minat baca anak. Dipenelitian ini disebutkan bahwa anak yang berasal dari status ekonomi rendah cenderung untuk memberikan contoh yang negatif. Hal ini disebabkan rendahnya orang tua dalam memberikan pujian saat anak membaca bahkan memiliki harapan yang rendah pada kesuksesan anak. Disebutkan bahwa orangtua juga tidak membantu anak dalam mengerjakan tugas sekolah atau pekerjaan rumah. Sehingga, anak akan rendah prestasi belajarnya di Sekolah serta

memberikan beban bagi keluarga apabila orang tua diminta untuk datang ke Sekolah untuk memberikan tanggung jawabnya. Disebutkan juga keluarga status ekonomi rendah akan mengalami stres yang tinggi akibat kegagalan pendidikan anak.

Kesimpulan dari penelitian adalah hubungan dukungan sosial orangtua dengan minat membaca siswa tergolong baik. Beberapa faktor lain yang menjadi penyebab anak memiliki minat membaca yang rendah yaitu faktor ekonomi keluarga. Berdasarkan analisis data, bentuk dukungan orangtua di SD Kota Bukittinggi, tidak semua orangtua memberikan dukungan sosial kepada siswa yang sama. Dukungan instrumental dan emosional adalah yang dominan terjadi. Sedangkan dukungan jaringan dan penghargaan menjadi dukungan yang paling sedikit. Berdasarkan hasil penelitian dengan siswa, dukungan emosional dan instrumental menjadi dukungan yang dominan karena terjalin solid dan harmonis, seperti orangtua memberi perhatian, dan dorongan moral. Sedangkan dukungan penghargaan dan jaringan menjadi dukungan yang paling sedikit terjadi karena kondisi sosial ekonomi orangtua.

Latar belakang sosial ekonomi menjadi faktor orangtua untuk memberikan dukungan penghargaan kepada anak, karena setengah dari keseluruhan orangtua murid SD Kota Bukittinggi berlatar belakang

buruh. Orangtua murid yang berlatar belakang buruh beranggapan bahwa kewajiban mereka sebatas menyekolahkan anak mereka sampai tamat sekolah serta memenuhi kebutuhan sekolah apa yang dirasa perlu saja, misalnya membelikan buku materi pelajaran. Oleh sebab itu dukungan jaringan dan penghargaan yang terjadi di SD Kota Bukittinggi tergolong rendah, sedangkan dukungan instrumental dan emosional, dan informatif tergolong cukup tinggi.

Pemaparan diatas tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maknunah (2015) bahwa dukungan sosial orang tua terhadap motivasi belajar dengan prestasi belajar tidak memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Penyebabnya bisa dari beberapa faktor diantaranya yaitu teman sebaya. Sehingga, tidak sepenuhnya keberhasilan siswa bersumber dari orangtua. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa, hasil skor rerata empirik dukungan sosial orangtua lebih tinggi dibandingkan skor rerata hipotetiknya. Artinya subjek memiliki bentuk penerimaan dari individu atau kelompok terhadap individu lain yang mengakibatkan munculnya persepsi terhadap dirinya, bahwasanya ia dihargai, disayangi, dan diperhatikan, yang meliputi dukungan instrumental, informasi, jaringan, penghargaan dan emosional. Hasilnya

diperoleh bahwa dukungan jejaring sosial memiliki dukungan yang paling tinggi. Hasil penelitian bahwasanya skor rerata empirik minat membaca lebih tinggi di bandingkan skor rerata hipotetiknya. Maknanya, subjek dalam penelitian ini, memiliki minat membaca dalam kesadaran, perhatian, rasa senang dan frekuensi membaca yang tinggi dibandingkan populasi pada umumnya.

Sebagaimana dikatakan Gottlieb (dalam Slameto, 2013) bahwa dukungan sosial orang tua merupakan sumber informasi baik dari verbal dan non verbal. Selain itu kehadiran juga berpengaruh pada tingkah laku anak. Sehingga, anak tersebut akan merasakan bahwa ia mendapatkan dukungan sosial dan emosional serta ia akan merasa diperhatikan, memperoleh saran/kesan yang menyenangkan untuk dirinya serta pemenuhan kebutuhannya, serta merasa diakui. Kesimpulannya, dukungan sosial orangtua SD kota Bukittinggi tergolong tinggi disertai dengan minat membaca siswa di SD kota Bukittinggi masuk pada kategori tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan dari hasil penelitian dan juga dapat menjawab hipotesis mengenai judul penelitian yaitu hubungan dukungan

sosial orang tua dengan minat membaca siswa kelas V SD di 3 Kecamatan Kota Bukittinggi, maka dapatt peneliti ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum bentuk dukungan sosial orangtua siswa SD di kota Bukittinggi berada pada kategori tinggi.
2. Secara umum tingkat minat membaca siswa SD di Kota Bukittinggi berada pada kategori tinggi.
3. Berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan bahwa terdapat hubungan Antara variabel dukungan sosial orangtua terhadap variabel minat membaca pada siswa SD di kota Bukittinggi.

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang peneliti lakukan, ada beberapa hal yang peneliti sarankan, yaitu:

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik yang sama yaitu hubungan dukungan sosial orangtua dengan minat membaca agar bisa menggunakan desain penelitian dalam bentuk metode kualitatif, karena peneliti dapat mendalami dengan rinci penyebab siswa

kurangnya dalam minat membaca, tidak hanya melihat secara hubungan saja. Jika pada penelitian ini, peneliti hanya memberikan angket pada siswa, alangkah lebih baiknya jika diberikan juga angket kepada orangtua, untuk memperkuat hasil yang didapatkan sebelumnya.

2. Bagi kepala sekolah

Saran kepada pihak sekolah terutama kepala sekolah agar menjaga hubungan harmonis antara pihak sekolah dan siswa. Terus

mengembangkan dan membina potensi atau bakat anak dalam proses pengembangan pendidikan yang lebih maju dengan cara mengadakan lomba- lomba yang berkaitan dengan menumbuhkan minat membaca siswa. Pihak sekolah dapat mengadakan bentuk sosialisasi antara guru dan wali murid untuk memberikan arahan pentingnyadukungan orangtua terhadap minat membaca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2007). *Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jahja, J. A. (2006). *Perpustakaan sebagai pusat minat baca anak*. Yogyakarta: Aksentuasi Perpustakaan dan Pustakawan.
- Klauda, S. L., & Wigfield, A. (2012). Relations of perceived parent and friend support for recreational reading with children's reading motivations. *Journal of Literacy Research*.
- Maknunah, J. (2015, Agustus 24). *Hubungan antara dukungan sosial orang tua dan motivasi belajar degan prestasi belajar siswa kelas VII MTS Al Hidayah Karangplasa*. Retrieved from Uin Malang: www.theses.uin-malang.ac.id
- Poerwadarminta, W, J, S. (1984). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN. Balai Pustaka.
- Pratiwi, R, D. (2018). Hubungan dukungan orang tua dengan prestasi belajar siswa SLTP N 6 Yogyakarta. *Edu Dharma Journal*.
- Romafi, R., & Musfiroh, T. (2015). Hubungan Minat membaca, Fasilitas Orang tua dan pemberian tugas membaca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa. *Ling Tera*.
- Sarafino, E. P; Smith, T W;. (1994). *Health Psychology biopsychosocial interaction*. USA: JhonWiley and Sons.
- Setiawan, D. (2016). dukungan sosial orang tua dalam menumbuhkan minat baca pada siswa kelas VIII di SMPN 3

- sewon bantul. *spektrum analisis kebijakan pendidikan edisi 4*.
- Slameto, B. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi, S. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Rafi Grafindo.
- Sumadi, S. (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Rafi Grafindo.
- Tan, J H; Ismanto, A Y; Babakal, A;. (2013). hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar pada anak usia sekolah kelas IV dan V di SD N Kawangkoan Kalawat. *Jurnal Keperawatan*.
- Yetti, R. (2012). Pengaruh keterlibatan orang tua terhadap minat membaca anak ditinjau dari pendekatan stres lingkungan. *Jurnal Ilmu Pendidikan* .
- Yusuf, A. M. (2005). *Metodologi Penelitian: Dasar-dasar Penyelidikan Ilmiah*. Padang: UNP Pres.